

ABSTRAK

Rika Mutiara: *Dampak Objek Wisata Floating Market Lembang Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Deskriptif di Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*

Pengembangan sektor pariwisata dipandang sebagai suatu yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang memiliki potensi objek wisata. Tujuan dari diadakannya pariwisata yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 bahwa penyelenggaraan pariwisata adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka, tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Karena dengan adanya objek wisata di suatu wilayah maka akan terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat. *Floating Market Lembang* merupakan salah satu objek wisata yang berada di Lembang yang merupakan objek wisata yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan masyarakat sebelum dengan sesudah adanya *Floating Market Lembang*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program objek wisata *Floating Market Lembang* dan dampak objek wisata *Floating Market Lembang* terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah teori pemberdayaan menurut Slamet (2003) adalah upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat agar mampu membangun dirinya sendiri sehingga masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya. Arti ini secara tidak langsung pemberdayaan diartikan sebagai kesempatan dalam melihat dan memanfaatkan peluang sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang tepat yang sesuai dengan inisiatifnya. Dan teori kesejahteraan ekonomi masyarakat Prof. Pigou bahwa kesejahteraan ekonomi kira-kira dapat didefinisikan sebagai bagian kesejahteraan yang dapat dikaitkan dengan pengukuran uang. Konsep dari kesejahteraan ekonomi bahwa adanya modal, pemanfaatan sumber daya, baik itu manusia maupun benda akan menambah pendapatan dengan demikian tingkat kesejahteraan akan tercapai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskriptifkan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Pengembangan Masyarakat Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Floating Market* tidak memiliki program khusus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, tetapi lebih kepada memberikan peluang diantaranya adalah peluang kerja/lapangan kerja, peluang wirausaha dan pemasukan PAD Desa Lembang. Dengan adanya objek wisata *Floating Market Lembang* berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat baik itu positif dan negatif, dampak positifnya yaitu meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya kemacetan dan menimbulkan polusi suara. Secara umum dapat disimpulkan bahwa objek wisata *Floating Market Lembang* berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lembang

Kata kunci : *Dampak, Objek Wisata, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG